

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia tua dipandang sebagai masa kemunduran, di mana orang yang lebih tua merasakan penurunan fisik dan psikologis mereka sendiri.¹ Orang yang lebih tua mengalami dan menafsirkan usia tua dengan cara yang berbeda. Sebagian orang lanjut usia mampu melihat pentingnya masa tua dalam konteks keberadaan manusia, suatu periode kehidupan di mana orang dewasa yang lebih tua memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang serta keinginan untuk melakukan sesuatu atau menjadi berarti bagi orang lain.² Namun, dengan meningkatnya harapan hidup penduduk, jumlah orang lanjut usia meningkat dari tahun ke tahun.³³ Penuaan bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu proses perubahan fungsional secara bertahap dan kumulatif, termasuk penurunan stamina dalam menghadapi lingkungan internal dan eksternal.⁴

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2019, usia harapan hidup penduduk dunia adalah 66 tahun, meningkat menjadi 70 tahun pada tahun 2012 dan 71 tahun pada tahun 2013.⁵ Pada tahun 2013, orang yang berusia di atas 60 tahun sebanyak 11,7% dari populasi dunia, dan jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya harapan hidup.⁶ Penduduk lansia Indonesia mencapai 20,24 juta pada tahun 2018 (8,03% dari total penduduk Indonesia) dan diperkirakan akan meningkat menjadi 27,1 juta pada tahun 2018. Pada 2020, 33,7 juta pada 2025, dan 48,2 juta pada 2035.⁷ Penduduk Sumatera Barat yang berusia 60 tahun ke atas mencapai 415.731 jiwa pada tahun 2015, yang merupakan 415.731 dari total penduduk Sumatera Barat.⁸ Jumlah lansia yang tercatat di Kabupaten Lima Puluh Kota oleh Badan Pusat Statistik meningkat menjadi 7.059 pada tahun 2000 dan kemudian meningkat menjadi 9.358 pada tahun 2010.⁸

Menurut World Health Organization (WHO) (2019), prevalensi hipertensi lansia di seluruh penduduk dunia mencapai 22%.⁵ Prevalensi global hipertensi meningkat dari tahun ke tahun dan diperkirakan akan mencapai 1,6 miliar penduduk lansia pada tahun 2025.⁹ Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 34,11% berdasarkan pengukuran nasional penduduk lansia. Prevalensinya 25,8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2013.¹⁰ Prevalensi hipertensi berdasarkan

pengukuran meningkat hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Pada tahun 2018, prevalensi hipertensi di Sumatra Barat sebesar 25,2%. Prevalensi ini meningkat dari 22,6% pada tahun 2013.¹¹ Hipertensi di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 24,5%.⁸

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah pada pembuluh darah meningkat dalam waktu yang lama.¹² Tekanan darah tinggi terjadi karena jantung bekerja sangat intensif untuk memompa darah guna memenuhi kebutuhan tubuh akan oksigen dan nutrisi. Jika diabaikan, tekanan darah tinggi dapat mengganggu organ vital seperti jantung dan ginjal.¹³ Kejadian hipertensi dengan obesitas dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, dan suku. Lansia adalah usia di mana tekanan darah tinggi dianggap menyebabkan terjadinya obesitas.¹⁴ Menurut penelitian Herdiani (2019) menunjukkan bahwa 25,8% penduduk Indonesia secara nasional memiliki tekanan darah tinggi. Oleh karena itu, asumsikan 65.048.110 dari 252.124.458 penduduk memiliki tekanan darah tinggi.¹⁵

Penelitian lain yang sesuai yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah dkk (2020) dengan menggunakan uji chi-square di peroleh bahwa nilai p sebesar 0,000 dengan nilai $p < 0,05$ berarti adanya hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia.¹⁷ Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti dkk (2019) dengan menggunakan metode chi-square di peroleh bahwa nilai p sebesar 0,160 dimana $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia.¹²

Berdasarkan uraian diatas, melihat semakin meningkatnya angka hipertensi dan tingginya indeks massa tubuh pada lansia, serta belum adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Kandis Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat”. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2021 wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat merupakan salah satu puskesmas yang aktifitas lansia sangat aktif, sementara belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi di puskesmas tersebut. Hal ini menjadi salah satu dasar pemilihan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Indeks Massa Tubuh pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat tahun 2021?
2. Bagaimana distribusi frekuensi hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat tahun 2021?
3. Bagaimana hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada Lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat indeks massa tubuh pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis kecamatan Guguk kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat.
- c. Mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah pengetahuan tentang hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia.

1.4.2 Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai landasan teori untuk penelitian lebih lanjut tentang indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia.

1.4.3 Peneliti

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut dalam memahami hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada lansia.

1.4.4 Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai dasar untuk edukasi pengontrolan indeks massa tubuh pada pasien lansia yang mengalami hipertensi.

